

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dan setelah dilakukan analisis data-data yang ada mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa di SMA Negeri 1 Kampak Trenggalek, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Sikap Menghargai Perbedaan Agama Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Kampak Trenggalek ada dua yaitu strategi didalam kelas dan strategi diluar kelas. Strategi didalam kelas meliputi menanamkan pendidikan karakter dengan menyisipkan materi toleransi dalam KBM , membuat kelompok belajar yang heterogen yang terdiri dari siswa muslim dan non muslim agar antar siswa bisa saling menghargai dan mempererat silaturahmi, dan memanfaatkan sumber belajar atau buku-buku yang ada diperpus yang ada kaitannya dengan toleransi. Adapun strategi di luar kelas meliputi membiasakan siswa untuk menerapkan 3S terhadap semua warga sekolah dan membiasakan siswa berjabat tangan ketika bertemu dengan guru tanpa melihat latar belakang agamanya, menggunakan metode keteladanan jadi guru memberikan contoh-contoh yang baik kepada siswa agar tidak mempermasalahkan perbedaan agama, mengikutsertakan siswa non muslim untuk menjadi panitia acara qurban

dan pondok ramadhan dengan tujuan agar mereka yang non muslim tidak merasa didiskriminasi, terakhir yaitu mengadakan kegiatan jumat infaq dimana uang yang sudah dikumpulkan digunakan untuk membantu sesama baik muslim maupun non muslim.

2. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Sikap Menghargai Perbedaan Pendapat Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Kampak Trenggalek yaitu membiasakan siswa untuk melakukan musyawarah untuk memecahkan suatu permasalahan, menggunakan beberapa metode diantaranya yaitu metode pemberian keteladanan secara langsung kepada siswa untuk tidak memaksakan kehendak kita kepada orang lain, mencontohkan supaya saling menghargai perbedaan pendapat dan metode nasehat dengan memberikan wejangan atau nasehat kepada siswa agar selalu menghargai perbedaan pendapat yang ada. Strategi yang terakhir yaitu memberikan gambaran atau contoh konkrit (nyata) perbedaan pendapat yang ada dalam kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran, karena dengan cara seperti itu siswa akan lebih mudah untuk menerima dan merespon.
3. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Sikap Menghargai Perbedaan Budaya dalam Berpakaian Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Kampak Trenggalek yaitu ketika pembelajaran berlangsung dikelas sedikit banyak diselipkan materi tentang toleransi dalam menghargai perbedaan budaya dalam berpakaian supaya siswa semakin memahami dan mengerti bahwa perbedaan dalam cara berpakaian

adalah hal yang wajar dan bukan suatu masalah, melakukan pembinaan dan pendekatan kepada siswa berupa pemberian nasehat atau stimulus berkaitan sikap menghargai perbedaan budaya dalam berpakaian dan memberikan pemahaman kepada siswa tentang perbedaan itu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran penulis yang dapat dijadikan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Tulungagung, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan khazanah keilmuan sebagai bahan referensi dan tambahan pustaka perpustakaan IAIN Tulungagung dan sebagai bahan masukan untuk mendidik calon guru untuk selalu bersikap moderat terhadap berbagai keanekaragaman yang ada.
2. Bagi Kaprodi PAI IAIN Tulungagung, sebagai bahan masukan untuk mempersiapkan dan mendidik calon guru PAI yang berwawasan luas, bersinergi untuk perubahan dan kemajuan bangsa dan negara, serta mampu menerima berbagai keanekaragaman yang ada baik dari segi agama, politik, suku, ras, dan budaya dengan baik.
3. Bagi Pihak Sekolah SMA Negeri 1 Kampak, penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah atau strategi-strategi baru untuk menumbuhkan sikap toleransi siswa mengingat banyaknya perbedaan-perbedaan yang ada baik agama, budaya, sosial, ekonomi.

4. Bagi Guru, senantiasa memberikan contoh keteladanan dan nasehat yang baik kepada siswa dan juga penanaman karakter toleransi kepada siswa harus lebih diperhatikan jadi guru tidak hanya memperhatikan aspek kognitif saja. Antara aspek kognitif dan afektif harus bisa seimbang, pintar tetapi karakternya buruk maka akan menjadi perusak bangsa dikemudian hari.
5. Bagi peserta didik, hendaknya selalu bersikap toleran terhadap perbedaan-perbedaan yang ada baik dilingkungan sekolah ataupun dilingkungan keluarga, dan masyarakat. Serta ikut mensukseskan dan mendukung upaya guru dalam menumbuhkan sikap toleransi di sekolah.
6. Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa.